

Pengaruh Leverage, Volatilitas Saham Terhadap Return Saham Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi

by Turnitin

Submission date: 22-May-2025 10:25AM (UTC+0300)

Submission ID: 2682036294

File name: cePfavvIDK8rmyahePSa.pdf (405.2K)

Word count: 3035

Character count: 19529

Pengaruh Leverage, Volatilitas Saham Terhadap Return Saham Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Dagang Sektor Pedagang Eceran Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Helvi Firdaus Alfafa¹, Heti Nur Ani², Aranta Prista Dilasari³

ITB Ahmad Dahlan Lamongan : helvialfafa@gmail.com¹,

ITB Ahmad Dahlan Lamongan : heti143@gmail.com²,

ITB Ahmad Dahlan Lamongan : arantadila8@gmail.com³

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meninjau gambaran umum tentang leverage, volatilitas saham, pengembalian saham, dan likuiditas, serta pengaruh keempat variabel ini terhadap perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis deskriptif kuantitatif dilakukan pada penelitian. Objek pada studi ini yakni 27 perusahaan di BEI dari periode 2020 hingga 2023, di mana 11 memenuhi kriteria yang ditentukan. Beberapa analisis data diaplikasikan di penelitian yaitu, statistik deskriptif, uji (asumsi klasik, hipotesis, analisis regresi moderasi, dan koefisien determinasi). Dilakukan software SPSS 26 untuk proses studi. Hasil memperlihatkan: (H1) Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap pengembalian saham, (H2) Volatilitas saham tidak ada pengaruh atas pengembalian saham, (H3) Likuiditas berpengaruh negatif atas pengembalian saham, (H4) Tidak ada moderasi likuiditas efek dari leverage pada pengembalian saham, (H5) Likuiditas tidak memoderasi efek volatilitas saham pada pengembalian saham.

Kata Kunci: *Leverage*, Volatilitas Saham, *Return Saham*, Likuiditas

This study aims to review the overview of leverage, stock volatility, stock returns, and liquidity, as well as the impact of these four variables on companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A quantitative descriptive analysis method was conducted in the research. The object of this study consists of 27 companies on the IDX from the period 2020 to 2023, of which 11 meet the specified criteria. Several data analysis were applied in the study, namely, descriptive statistics, tests (classical assumptions, hypothesis, moderation regression analysis, and coefficient of determination). SPSS 26 software was used for the study process. The results show: (H1) Leverage has a negative effect on stock returns, (H2) Stock volatility has no effect on stock returns, (H3) Liquidity has a negative effect on stock returns, (H4) There is no liquidity moderation effect of leverage on stock returns, (H5) Liquidity does not moderate the effect of stock volatility on stock returns.

Keywords: *Leverage, Stock Volatility, Stock Returns, Liquidity*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia globalisasi saat ini, semakin banyak orang yang berpartisipasi dalam aktivitas investasi sebagai cara untuk mengamankan tabungan finansial jangka panjang. Di antara berbagai pilihan investasi,

saham perusahaan sangat populer di kalangan investor karena potensi mereka untuk menghasilkan imbal hasil yang signifikan. Pembangunan ekonomi terus berkembang, yang tercermin dalam semakin meluasnya keragaman kegiatan perdagangan. (Kartika, 2020). Perkembangan teknologi dan

cepatnya arus informasi menjadi pemicu dalam memperkuat daya saing ekonomi suatu perusahaan agar tetap bisa mempertahankan eksistensinya, salah satunya terdapat peran signifikan atas perekonomian Indonesia di perusahaan dagang sektor ritel di Bursa Efek Indonesia. Sektor termasuk ke dalam sektor strategis yang menjelaskan pertumbuhan, dengan adanya perubahan gaya hidup, peningkatan daya beli, serta berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu (Sekar, 2024).

Penyesuaian perilaku konsumen dan dinamika ekonomi global turut memengaruhi sentimen pasar. Oleh karena itu, investor dituntut untuk lebih cermat dalam mengevaluasi risiko serta potensi imbal hasil dari setiap keputusan investasi yang diambil (Nugroho, 2020).

Definisi return saham, dimana imbal hasil didapatkan pemegang saham pada jangka waktu tertentu investasi yang dilakukan pada saham sebagai kompensasi. Return ini menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja suatu investasi, sehingga sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan (OCBC, 2022).

peningkatan potensi pengembalian investas dengan penggunaan utang, merupakan arti leverage atas konteks keuangan. Praktiknya, apabila dana pinjaman tersebut mendapatkan return tinggi dibandingkan beban utangnya, leverage lalu dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (OCBC, 2023).

Volatilitas saham adalah indikator tingkat fluktuasi harga saham yang menunjukkan dalam kurun waktu tertentu. Volatilitas ini memperlihatkan pada investor mengenai risiko, serta menjadi salah satu pertimbangan penting dalam analisis pasar modal.

(Raiferiana, 2024). Ini mencerminkan tingkat risiko yang terkait dengan saham tersebut; semakin tinggi volatilitas, semakin besar variasi harga yang mungkin terjadi, dan sebaliknya. Volatilitas menunjukkan seberapa cepat dan jauh harga saham dapat bergerak. Jika saham memiliki volatilitas tinggi, harga saham tersebut dapat naik atau turun secara

signifikan dalam waktu singkat. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk berita perusahaan, perubahan ekonomi, atau sentimen pasar (POEMS, 2023).

Likuiditas merupakan keahlian entitas memenuhi kewajiban liabilitas kurang dari satu tahun secara tepat waktu. Dalam konteks akuntansi, likuiditas biasanya merujuk pada pergantian aset-aset dengan mudah dan cepat menjadi kas tanpa penurunan nilai (Maksum, 2024).

Dalam pasar saham, fenomena likuiditas mengacu pada tingkat kemudahan dan kecepatan suatu saham dapat diperjualbelikan di pasar tanpa menyebabkan perubahan harga pasar yang substansial. Likuiditas yang tinggi mencerminkan efisiensi pasar dan mempermudah pemegang saham melakukan kegiatan jual beli saham dengan risiko harga lebih rendah.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian *Signaling Theory* menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan informasi yang dimilikinya kepada pihak eksternal. Tujuan dari komunikasi ini guna mengurangi jarak informasi dari perusahaan serta para pemangku kepentingan eksternal, sehingga dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan mereka. (Leland & Pyle, 2017). Teori ini menjelaskan fluktuasi harga saham pada pasar, yang mana memberikan petunjuk atas keputusan investor (Fahmi, 2014). ¹⁹akan diambil entitas untuk petunjuk para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 20²²).

Leverage, atau penggunaan ut²⁰ dalam struktur modal perusahaan, adalah salah satu sinyal penting yang dapat memberikan informasi kepada investor tentang risiko dan potensi pengembalian investasi, investor cenderung memperhatikan rasio utang terhadap ekuitas sebagai indikator kepercayaan manajemen dalam pertumbuhan

perusahaan (Mimi, 2021). Volatilitas saham mencerminkan fluktuasi harga saham perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Tingginya volatilitas sering kali dihubungkan dengan ketidakpastian yang lebih besar mengenai kinerja masa depan perusahaan (Fadilah, 2023). Hubungan teori sinyal dengan rasio likuiditas yaitu jika likuiditas perusahaan baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik (Kurniasari, 2020).

2.1 Leverage

Definisi *leverage* yakni berguna untuk mengukur aset perusahaan dari utang, atau seberapa proporsi liabilitas terhadap ekuitas pemegang saham (Amin et al., 2024). Hal tersebut memperlihatkan struktur modal entitas dan mencerminkan risiko gagal bayar utang yang mungkin dihadapi perusahaan.

Leverage juga berfungsi sebagai indikator ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal, khususnya kreditur, dalam membiayai aset-asetnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* besar cenderung lebih bergantung pada utang luar entitas guna pembiayaan operasional dan investasinya, entitas tingkat *leverage* kecil lebih menggunakan banyak modal sendiri (Dewi Susanti, 2019). Hal ini, diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Pasiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Volatilitas saham

Volatilitas saham merupakan suatu ukuran statistik yang menggambarkan seberapa besar dan cepat perubahan harga saham dalam suatu periode waktu tertentu (Raiferiana, 2024). Tingkat volatilitas tinggi atas saham lebih menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan dan terjadi dalam waktu yang relatif singkat. Saham sendiri menjadi bukti kepemilikan entitas. Pemegang saham, adalah entitas yang punya lembar saham dari entitas terbuka, baik melalui pembelian langsung di Bursa Efek maupun melalui pemberian saham bonus dari perusahaan. Apabila terjadi penjualan saham dalam jumlah besar oleh investor, yang

menyebabkan turunnya harga saham. Ini dapat membuat harga saham berubah kapanpun, mencerminkan dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal (Salma et al., 2023).

Adapun perhitungan volatilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$PV = \frac{Hit - Lit}{2\sqrt{Hit - Lit}}$$

2.3 Return Saham

Tingkat keuntungan diperoleh investor oleh investasi atas bentuk saham yang mana ini merupakan *return* saham (Sari, 2024). Tujuan utama investor dalam melakukan investasi agar nilai kekayaan membanyak, yaitu dengan pemaksimalan return yang diperoleh tidak melihat risiko yang dihadapi (Amin et al., 2024).

Return saham tinggi dapat memperlihatkan saham aktif diperjualbelikan di pasar. Secara umum, total return terdiri atas dua komponen utama, *capital gain (loss)* berasal dari perbandingan harga jual serta beli saham, serta *yield* yang merupakan keuntungan tambahan, seperti dividen yang dibagikan perusahaan kepada yang punya saham. Studi ini, pengukuran return saham dilakukan dengan metode sederhana return saham, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

2.4 Likuiditas

Rasio likuiditas ini yaitu faktor penting memengaruhi keberhasilan/ kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Rasio ini berfungsi untuk menilai keterampilan entitas guna memenuhi kewajiban utang kurang satu tahun, serta mampukah entitas menghadapi risiko likuiditas (Ferdin et al., 2024).

Perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki aset lancar yang cukup besar memenuhi semua utang jangka pendek dimana segera habis masanya, seperti utang

dagang, beban masih pasti dibayar, serta liabilitas jangka pendek yang lain (Harsuti, 2024).

Rasio tersebut berguna untuk alat ukur menilai tingkat kelancaran keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam jangka pendek (Tuti et al., 2024).

Pengukuran dilakukan menggunakan metode dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode studi ini mengaplikasikan metode kuantitatif, dimana merupakan pendekatan sistematis, terstruktur, serta dirancang secara nyata dari awal. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis data numerik secara objektif.

3.2 Tempat penelitian

Pada studi, dilaksanakan di perusahaan yang tergolong dalam sub sektor pedagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan data yang diakses melalui situs resmi BEI di alamat: www.idx.co.id.

3.3 Populasi

Populasi mencakup semua entitas sub sektor pedagang eceran di BEI selama periode 2020 hingga 2023, yang berjumlah sebanyak 27 perusahaan.

3.4 Sampel

Sampel pada studi ini sebanyak 11 entitas dari sub sektor pedagang eceran dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari total 44 data observasi yang tersedia pada periode yang telah ditentukan.

3.5 Jenis data

Jenis data atas penelitian ini yakni data sekunder serta diperoleh dari sumber dipublikasian sebelumnya, seperti laporan keuangan tahunan diakses dari situs resmi BEI.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi),

pengujian hipotesis, analisis regresi moderasi, serta pengujian determinasi (R^2) guna mencari tau seberapa banyak pengaruh variabel independen atas variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi dilakukan dengan objek 11 entitas dagang yang tergolong dalam sub sektor pedagang eceran di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dagang merupakan jenis perusahaan yang melakukan aktivitas pembelian barang dari produsen atau distributor, kemudian menjual kembali barang tersebut tanpa melakukan perubahan fisik pada produk.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Fungsi analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan kriteria data per variabel telah olah. Analisis meliputi total observasi (N), nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, serta standar deviasi sebagai ukuran sebaran data.

Dalam penelitian ini, leverage menunjukkan nilai terendah 876, nilai tertinggi 107.406, mean 16.819,14 standar deviasi 21.947,29. Volatilitas saham mempunyai nilai terendah 1.099 tertinggi 1.982, rata-rata 1.620,34 standar deviasi 280,10. Sedangkan return saham menunjukkan nilai minimum -7.481 dan maksimum 49.889, dengan rata-rata 2.158,27 serta standar deviasi sebesar 9.869,85. Likuiditas tercatat mempunyai nilai terendah 955 dan tertinggi 120.039, dengan rata-rata sebesar 27.842,59 dan standar deviasi 28.007,03.

4.2 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas P-Plot

Pengujian normalitas guna melihat setiap variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan gambar P-plot, mengindikasikan bahwa data telah berdistribusi normal.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian t dilakukan guna mengukur akibat parsial independen atas dependen. Penilaian hasil ini dengan tingkat signifikansi 0,05.

Model	variabel	Coefficients				eterangan
		Constant		ig.	rah Koefisien	
	E	2346.116	.459	0.026	negatif	1 diterima
	S	.301	.303	0.764	positif	2 ditolak
	L	.573	2.994	0.005	negatif	3 diterima

Pengujian hipotesis pertama, leverage mempunyai pengaruh atas return saham dengan nilai sig. 0,026, ($0,026 < 0,05$), serta menunjukkan arah hubungan yang negatif. Oleh karena itu, hipotesis 1 diterima, dan disimpulkan leverage (LE) berpengaruh signifikan negatif atas return saham (RS).

Selanjutnya, uji hipotesis kedua, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan volatilitas saham atas return saham, nilai sig. 0,764, ($0,764 > 0,05$), meskipun arah hubungan yang ditunjukkan adalah positif. Maka, ditolak untuk hipotesis 2, dan volatilitas saham (VS) tidak berpengaruh signifikan atas return saham (RS).

Kemudian, uji H3 ketiga likuiditas mempunyai pengaruh atas return saham dengan nilai sig. 0,005 ($0,005 < 0,05$), serta menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima dan likuiditas (LI) mempunyai pengaruh negatif secara signifikan atas return saham (RS).

4.4 Analisis Regresi Moderasi

Manfaat analisis regresi moderasi untuk melihat apakah moderasi (Z) mampu memoderasi pengaruh dari independen (X) terhadap dependen (Y). Dalam hal ini, peran moderasi dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan independen atas dependen.

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel leverage dengan likuiditas sebagai variabel moderasi memiliki nilai sig. 0,66 ($0,66 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak, serta leverage (LE) tidak memiliki pengaruh atas return saham (RS) ketika dimoderasi oleh likuiditas (LI).

Selanjutnya, pada uji hipotesis kelima, diperoleh hasil bahwa variabel volatilitas saham dengan likuiditas sebagai variabel moderasi

memiliki nilai sig. 0,75 ($0,75 > 0,05$). Maka, hipotesis kelima ditolak, serta volatilitas saham (VS) tidak memiliki pengaruh atas return saham (RS) dengan likuiditas (LI) sebagai variabel moderasi.

4.5 Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan dalam pengukuran kemampuan model regresi atas dependen. R² memperlihatkan variabel dependen serta dapat dijelaskan variabel independen pada model. Tingginya jumlah R², maka besar pula kemampuan untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Nilai Adjusted R Square 0,119. Dimana, memperlihatkan kemampuan independen guna menjelaskan variasi perubahan pada dependen 11,9%, dan sisa yaitu 88,1% diinterpretasikan faktor lain pada luar model regresi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Hasil menunjukkan leverage berpengaruh signifikan negatif atas return saham. Jumlah signifikansi yang diperoleh mendukung diterimanya hipotesis pertama (H1), yang berarti bahwa penggunaan utang oleh perusahaan secara signifikan mempengaruhi tingkat return saham, dengan hubungan yang negatif.

b. Pengaruh Volatilitas Saham Terhadap Return Saham

Hasil kedua menunjukkan volatilitas saham tidak signifikan memiliki pengaruh terhadap return saham. Nilai signifikansi atas melebihi batas signifikan menyebabkan hipotesis kedua (H2) ditolak. Meskipun demikian, arah hubungan yang ditemukan bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi volatilitas, return saham cenderung meningkat, meskipun tidak signifikan secara statistik.

c. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Hasil selanjutnya juga menemukan volatilitas saham tidak signifikan memiliki pengaruh atas return saham. Nilai signifikansi yang melebihi batas signifikan menyebabkan hipotesis kedua (H2) ditolak.

Meskipun demikian, arah hubungan yang ditemukan bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi volatilitas, return saham cenderung meningkat, meskipun tidak signifikan secara statistik.

d. Likuiditas mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Diketahui likuiditas tidak memoderasi pengaruh leverage atas return saham. Diperlihatkan nilai sig. > 0,05, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Meskipun likuiditas merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan, dalam konteks ini, tidak memiliki hubungan atas leverage serta return saham.

e. Likuiditas mampu memoderasi pengaruh Volatilitas Saham terhadap Return Saham

Temuan ini juga tidak mampu memoderasi pengaruh volatilitas saham atas return saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi besar. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) ditolak. Likuiditas tidak menunjukkan kontribusi memperkuat maupun memperlemah hubungan atas volatilitas saham serta return saham.

5. KESIMPULAN

Sesuai analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh leverage dan volatilitas saham atas return saham, likuiditas variabel moderasi di sektor dagang sektor pedagang eceran pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020–2023, diperoleh beberapa hasil seperti dibawah ini:

1. Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Tingginya tingkat leverage dimiliki perusahaan, besar pula dampaknya terhadap return saham. Hubungan ini bersifat negatif.
2. Volatilitas saham tidak signifikan berpengaruh atas return saham. Dimana, tingkat fluktuasi harga saham tidak berkontribusi secara berarti dalam menentukan tingkat pengembalian saham pada sektor ini.
3. Likuiditas terbukti signifikan berpengaruh negatif atas return saham,

maka tingginya likuiditas, rendah juga return saham yang dihasilkan.

4. Likuiditas tidak memoderasi pengaruh dari leverage serta return saham, yang berarti bahwa keberadaan likuiditas tidak memberikan dampak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh leverage atas return saham.
5. Likuiditas juga tidak memoderasi pengaruh dari volatilitas saham serta return saham, sehingga tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldzihni, S. (2022). Pengaruh likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021
- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS, Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2), 13-28. doi:10.47313/oikonomia.v16i2.1142
- Bhunar PD, C. (2022) Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas harga saham dan kapitalisasi pasar terhadap Return Saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin)
- Febriyanti, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation*, STIE Ekuitas)
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.
- Kartikaningsih, D., & Nugraha. (2020). Pengaruh Nilai Tukar terhadap

- Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 133-139. Diambil kembali dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>
- Manik, F. (2017). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham: *Jurnal FINANCIAL*, 3(2)
- OCBC. (2022, Juni 14) *Return* Saham: Definisi, Indikator, dan Cara Menghitungnya. Dipetik dari https://www.ocbc.id/id/article/2022/06/14/return-saham-adalah?utm_source=com
- OCBC. (2023, April 18) Financial *Leverage* adalah: tujuan, rumus, dan contohnya. Dipetik dari https://www.ocbc.id/id/article/2023/04/18/financial-Leverage-adalah?utm_source=com
- POEMS. (2023). Volatilitas harga saham: pengertian dan penyebab terjadinya: Dipetik https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/Newsletter/v27/Vol127_volatilitas.html?utm_source=com
- Prabasari, N, T. (2018). Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Putri, C. O. B., & Syaichu, M. (2023) Pengaruh *Return* On Asset, Risiko Sistematis, Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread, dan Volatilitas Saham Terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020).
- Diponegoro *Journal Of Management*
- Ryanza, A. N. (2023) Pengaruh Volatilitas Harga saham, Momentum Overnight *Return*, dan Firm size Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2017-2021) (*Bachelor's Thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta)
- Sechmad, A. Y. F., & Riharjo, I. B. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(2)
- Serang, F. J., Winerungan, R., & Lumapow, L. (2020). Pengaruh volatilitas saham dan Kapitalisasi pasar terhadap *return* saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(4)
- Sululing, S., Sandangan, S. (2019) Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(1), 1-9
- Trinisa, E., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(2), 777-789
- Wardani, D, P. (2020). Pengaruh risiko investasi dan likuiditas saham terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Leverage, Volatilitas Saham Terhadap Return Saham Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	11%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	Margha Rettha Ayu Chornelia, Dwi Suhartini. "ANALISIS TRADING DAY, TRADING VOLUME, DAN TRADING FRECUENCY TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	1%
3	Andi Basru Wawo, Ahmad Juliana, Muhammad Irfandy Azis, Arif Nursandi. "The Role of Company Age in Moderating Stock Return of Food and Beverage Companies", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021 Publication	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	journal.universitasbumigora.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%

9	Milna Dwi Lestari, Nina Karina Karim, Robith Hudaya. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2022 Publication	1 %
10	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1 %
11	Ira Puspita Sari, Diana Dwi Astuti, Mainatul Ilmi. "Faktor-faktor yang memengaruhi return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022", Kurva: Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan dan Bisnis, 2024 Publication	1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
13	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
14	feb.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
16	Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, Ardono Simanullang. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020	<1 %

17	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	docobook.com Internet Source	<1 %
19	unisbank.ac.id Internet Source	<1 %
20	Rani Putri, Fiola Finomia Honesty, Helga Nuri Honesty. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham", eCo-Buss, 2024 Publication	<1 %
21	1library.net Internet Source	<1 %
22	Neng Asiah, Sabaruddinsah, Sekar Ayu. "Dinamika Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan dalam Mengontrol Agresivitas Pajak", Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 2024 Publication	<1 %
23	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.ticmi.co.id Internet Source	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %
28	repo.bunghatta.ac.id	

29

Muhamad Syahwildan, Widiastuti Widiastuti.
"Comprehensive Analysis of Capital Asset
Pricing Model and Arbitrage Pricing Theory in
Stock Investment Decision Making",
International Journal of Finance Research,
2024

Publication

30

Tata Mifthakul Janah, Ita Rahmawati.
"Pengaruh Self-Assessment Good Corporate
Governance dan Non-Performing Loan (NPL)
terhadap Return on Assets (ROA): Studi Kasus
pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020–2023", ARZUSIN,
2025

Publication

31

jurnal.unprimdn.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On